



**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL
DAN MENENGAH SEBAGAI DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YANG
RELEVAN PADA UMKM**

(Studi Kasus UKM *Usbiaf Creative*)

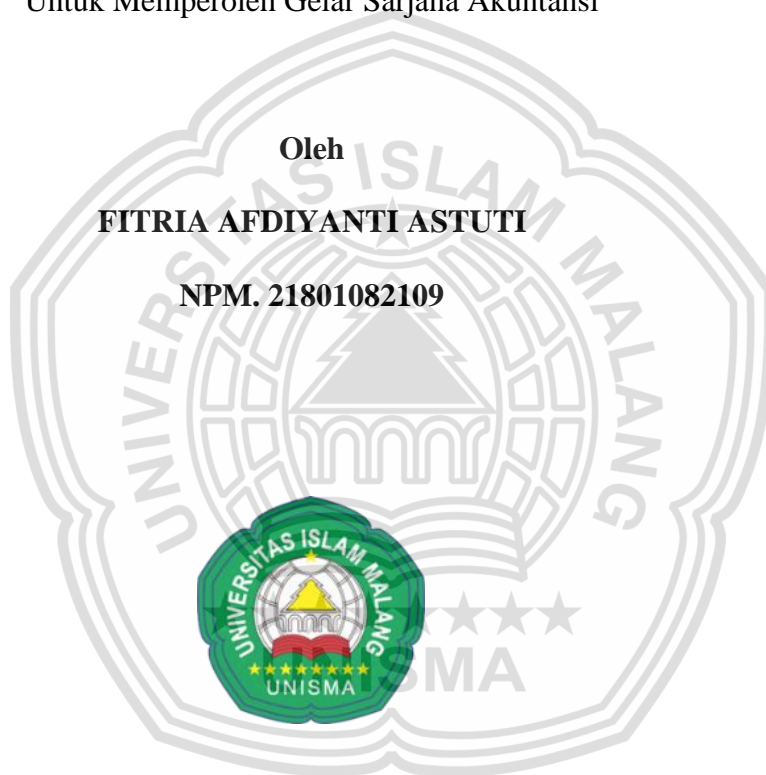
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

FITRIA AFDIYANTI ASTUTI

NPM. 21801082109



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengelola UMKM *Usbiaf Creative* di Kabupaten Kendal, Semarang tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM), mengetahui penyajian laporan keuangan UMKM, dan mengetahui faktor-faktor penghambat penerapan SAK EMKM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan dengan jenis pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini adalah UMKM *Usbiaf Creative* yang berada di Kabupaten Kendal, Semarang dengan melakukan wawancara kepada pemilik serta karyawan yang bersangkutan sebagai metode dalam pengumpulan data primer serta dokumen pendukung lain sebagai sumber data sekunder. Kemudian data dikumpulkan dengan metode triangulasi dan dianalisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM *Usbiaf Creative*, diketahui bahwa penyajian laporan keuangan UMKM *Usbiaf Creative* tidak sesuai dengan uraian SAK EMKM. Diketahui bahwa terdapat beberapa kendala pada UMKM *Usbiaf Creative* yakni keterbatasan kemampuan SDM, kurangnya dokumen pendukung, dan tidak adanya penyuluhan akan pentingnya penerapan SAK EMKM .

Kata kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Relevan

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the perceptions of MSME managers Usbiaf Creative in Kendal Regency, Semarang regarding Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM), know the presentation of MSME financial reports, and find out the inhibiting factors for the implementation of SAK EMKM.

The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive method and a case study approach. The object of this research is the Usbiaf Creative MSME located in Kendal Regency, Semarang by conducting interviews with the owners and employees concerned as a method for collecting primary data and other supporting documents as secondary data sources. Then the data was collected using the triangulation method and analyzed using data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research that has been conducted on Usbiaf Creative MSME, it is known that the presentation of the Usbiaf Creative MSME financial statements is not in accordance with the description of SAK EMKM. It is known that there are several obstacles to Usbiaf Creative MSME, namely limited human resource capabilities, lack of supporting documents, and no counseling on the importance of implementing SAK EMKM.

Keywords: SAK EMKM, Financial Statements, UMKM, Relevant

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan juga badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebagaimana Keputusan Presiden RI nomor 99 tahun 1998, pengertian usaha kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil. Dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.” Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Azqiara (2021)

Berdasarkan data yang dikutip dari Perekonomian (2021), Kementerian Koperasi serta UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta berkontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia mencakup kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

UMKM mempunyai kiprah penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto serta penyerapan tenaga kerja. Menurut Pratiwi et al., (2014), UMKM juga dianggap mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian.

Akan tetapi, pengembangan UMKM juga masih menghadapi hambatan, salah satunya berasal dari sisi keuangan.

Dilema permodalan juga menjadi hambatan primer untuk mendirikan UMKM dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang menjadi alat primer lembaga keuangan, khususnya perbankan dalam menilai kekayaan kredit. Dalam memberikan kredit usaha, perbankan membutuhkan berita laporan keuangan terkait kondisi usahanya. Pada kenyataannya, perhitungan keuangan UMKM hanya ada dalam bentuk tulisan di atas kertas, hasil keuntungan yang semestinya ada dalam bentuk *cash* atau saldo rekening terkadang tidak sama bahkan tidak ada. Sebagian besar UMKM hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran aktivitas usahanya tanpa melakukan pemisahan disetiap transaksi dan mencampur dana yang dipergunakan serta diterima dalam setiap kegiatan usaha dengan keuangan pemilik usaha.

Sistem akuntansi membantu menyediakan informasi usaha dan kondisi keuangan yang lebih jelas dan tertata, Warni (2016). Dengan adanya sistem akuntansi, perusahaan diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan yang nantinya akan berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan (baik transaksi maupun kas) dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Namun, masih banyak diketahui UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam mengelola kegiatan usahanya. Penerapan akuntansi pada UMKM dinilai masih sangat sulit dalam menyajikan laporan

keuangan dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi dan latar belakang pendidikan pemilik usaha.

Untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangannya, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016, yang sebelumnya telah diterbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tahun 2009 yang juga ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. Namun, seiring dengan perkembangannya, terdapat keterbatasan sumber daya manusia sehingga membutuhkan ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana.

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2016), SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan serta memudahkan dalam mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Standar Akuntansi Keuangan**

Entitas Mikro Kecil dan Menengah Sebagai Dasar Penyajian Laporan Keuangan yang Relevan pada UMKM (Studi Kasus UKM Usbiaf Creative)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi pengelola mengenai SAK EMKM dalam penerapannya pada UMKM *Usbiaf Creative*?
2. Bagaimana penyajian laporan keuangan yang relevan pada UMKM *Usbiaf Creative*?
3. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan SAK EMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi pengelola mengenai SAK EMKM dalam penerapannya pada UMKM *Usbiaf Creative*
2. Mengetahui gambaran bagaimana penyajian laporan keuangan yang relevan pada UMKM *Usbiaf Creative*
3. Mengetahui faktor-faktor penghambat dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM *Usbiaf Creative*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM *Usbiaf Creative* yang sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Bagi pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan usahanya melalui pengelolaan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM dan mengetahui pentingnya penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan yang relevan guna membangun akuntabilitas usaha.

3. Bagi akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada UMKM *Usbiaf Creative* mengenai implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan UMKM *Usbiaf Creative* tidak sesuai dengan uraian SAK ETAP. Mereka hanya membuat catatan sederhana dan membuat laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi. UMKM *Usbiaf Creative* tidak mempertimbangkan kewajiban laporan keuangannya dan tidak mempertimbangkan kriteria pengakuan aset, kewajiban, pendapatan serta beban. Pemilik UMKM mengevaluasi apakah perusahaan dapat terus beroperasi berdasarkan laporan laba rugi. Laporan dihasilkan secara konsisten setiap akhir bulan dan informasi dalam laporan dapat dibandingkan. Namun dalam hal materialitas, UMKM tidak memperhatikan materialitas transaksi. Laporan keuangan yang disajikan tidak lengkap dan belum diidentifikasi.

2. Faktor Penghambat dalam Menyusun Laporan Keuangan

- a.) Kemampuan SDM yang telah mampu menyusun laporan keuangan akan tetapi belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, hanya sebatas dasar standar akuntansi.

- b.) Kurangnya dokumen pendukung yang memudahkan pengelolaan operasional dan penyusunan laporan keuangan UMKM *Usbiaf Creative*.
- c.) Tidak adanya badan informasi maupun penyuluhan yang menunjukkan pentingnya penerapan SAK EMKM dalam kelangsungan hidup UMKM *Usbiaf Creative*

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada UMKM *Usbiaf Creative*, maka peneliti menemukan keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Karena keterbatasan dokumen pendukung, UMKM *Usbiaf Creative* hanya dapat melakukan pencatatan sederhana, yakni laporan laba rugi.
2. Kurangnya kemampuan SDM dalam memahami SAK EMKM yang berlaku dalam penerapannya pada UMKM *Usbiaf Creative*.
3. Kurangnya informasi maupun penyuluhan yang menunjukkan pentingnya penerapan SAK EMKM dalam kelangsungan hidup UMKM *Usbiaf Creative*

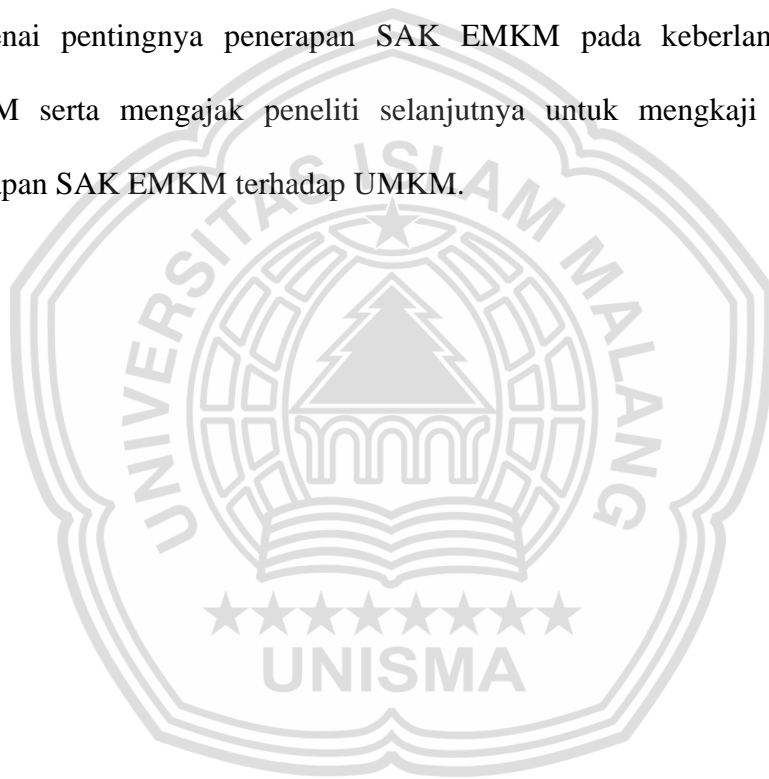
5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran untuk UMKM *Usbiaf Creative* yaitu:

1. Bagi UMKM *Usbiaf Creative* disarankan menyertakan dokumen pendukung seperti faktur, daftar gaji, kwitansi/ nota, cek, bilyet giro, dan

sebagainya disetiap transaksi guna mempermudah penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai SAK EMKM.

2. Disarankan bagi pengelola UMKM *Usbiaf Creative* untuk memiliki SDM yang mampu menyusun laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK EMKM. Atau melibatkan karyawan yang bersangkutan dengan mengadakan kursus untuk persiapan laporan keuangan.
3. Peneliti mengajak peneliti selanjutnya untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan SAK EMKM pada keberlangsungan UMKM serta mengajak peneliti selanjutnya untuk mengkaji dampak penerapan SAK EMKM terhadap UMKM.



Daftar Pustaka

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Ejournal STIE Widyagama Lumajang*, 2(vol.2 no.2 (2018)).
<http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/view/266>
- Azqiara. (2021). Pengertian UMKM Secara Umum dan Menurut Para Ahli Lengkap - ID Pengertian. *IDPengertian.Com, pengertian UMKM*.
<https://www.idpengertian.net/pengertian-umkm-secara-umum-dan-menurut-para-ahli-lengkap/>
- DSAK IAI. (2016). *SAK EMKM*. Ikatan Akuntan Indonesia.
http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *Social Science and Business*, 3.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>
- Perekonomian, K. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Kementrian Perekonomian*.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Pratiwi, A. A., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2014). ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. NICHINDO MANADO SUISAN. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
<https://doi.org/10.35794/EMBA.2.3.2014.5498>
- Pulungan, L. A. (2020). ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PENGELOLA UMKM DALAM IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan). *Balitbang E-Journal*, 8(<http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP/issue/view/7>).
<http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP/article/view/77>
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. I. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22.
<https://doi.org/10.36067/JBIS.V3I1.90>
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G.,

- Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2012). *Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia* (T. E. P. Salemba (Ed.); Revisi 1). UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN AMP-YKPN.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (S. Saat (Ed.)). Erlangga.
- Sholihah, Q. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). UB Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). 1610PENERAPAN AKUNTANSI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG. *Akuntansi Dan Manajemen*, 4(<https://jurnal.stiegwalisongo.ac.id/index.php/JAMSWAP/issue/view/24>). <https://doi.org/https://doi.org/10.37328/jamswap.v4i4.115>
- Utomo, L. P. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *E Journal Stie Dewantara*, 2(<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/42>). <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.531>
- UU 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Jogloabang. (2019). Jogloabang. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usaha-mikro-kecil-menengah>
- Warni, S. (2016). Peran Sistem Akuntansi dalam Pemberdayaan UKM. *Zahiraccounting.Com*. <https://zahiraccounting.com/id/blog/peran-sistem-akuntansi-dalam-pemberdayaan-ukm/>
- Widiastawati Baiq, & Hambali Denni. (2020). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM UD SARI BUNGA. *Accounting, Finance, and Auditing*, 2. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/500/506>
- Yin, R. (2011). *Qualitatif Research From Start to Finish*. The Guildford Press.